

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana ketidak mampu memenuhi atas kebutuhan yang tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan pokok diri maupun anggota keluarga baik berupa pangan maupun non pangan. Persoalan kemiskinan masih menjadi problematika yang serius di negara berkembang maupun negara maju.¹ Masalah kemiskinan sering terjadi di berbagai negara. Salah satunya skala untuk menghitung baik buruknya perekonomian di suatu negara. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadi masalah kemiskinan.²

Kemiskinan dapat bertemu diberbagai Negara Indonesia, salah satunya di Kabupaten Demak. Badan Pusat Statistik (BPS) Demak tahun 2020 menunjukkan, Kabupaten Demak mengalami kenaikan kemiskinan sebesar 146,87% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 11,86%, sementara pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 12,92%. Peningkatan pada tahun 2020 menunjukkan karena adanya musibah pandemi Covid-19, sehingga menyebabkan berbagai bentuk ketimpangan terjadi di masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi.³

Tabel 1. 1
Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Demak Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Presentase
1.	2019	11,86%
2.	2020	146,87%
3.	2021	12,92%

Sumber:Badan Pusat Statistik

¹ Leny Agustin, “Dampak Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahiq Berdasarkan Indeks Kesejahteraan BAZNAS”, *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 1, no. 2, (2020): 152.

² Eris Munandar, Mulia Amirullah, dan Nila Nurochani, “Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan”, *Al-Mal Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, no. 1, (2020): 25.

³ Badan Pusat Statistik (BPS), <https://demakkab.bps.go.id/indicator/23/178/1/persentase-penduduk-miskin.html>, diakses pada 18 Februari 2022.

Islam telah memberikan solusi dalam mengentaskan kemiskinan dengan membayar zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki manfaat yang sangat besar dalam perekonomian umat dan berperan penting dalam membantu yang lemah dari yang mampu. Allah SWT menurunkan syari'at dalam bentuk zakat, yang ditujukan kepada umat Islam yang mampu memiliki kepedulian terhadap sesama.⁴ Terdapat dalam Alquran surat at-Taubah ayat 103:

حُذِّمْنَ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّى عَلَيْهِمْ صَلَّى إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ قَلَى وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha mengetahui”.⁵

Zakat yang terkumpul *ditasyarufkan* kepada yang berhak menerima (mustahik), sesuai dengan syariat Islam.⁶ Firman Allah dalam Alquran surat at-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَالَمِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَفَةَ فُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ قَلَى فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ قَلَى وَاللَّهُ
عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai

⁴ Yuliasni, “Strategi BAZNAS Kota Padang dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin melalui Jama'ah Masjid”, *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no. 1, (2020): 55.

⁵ Alquran, at-Taubah 103, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Syaamil Cipta Media, 2005), 203.

⁶ Senda Faradila, “Revitalisasi Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”, (Skripsi, IAIN Palopo, 2019): 2.

*kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”.*⁷

Zakat dapat mengatasi masalah kemiskinan tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi juga dari segi sosial. Zakat dapat menciptakan keadilan sosial melalui distribusi kekayaan dari si kaya kepada si miskin. Distribusi kekayaan dapat dirasakan oleh orang miskin sehingga tidak berhenti pada orang kaya. Penyaluran dana zakat disalurkan kepada orang yang berhak menerima (mustahik) dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Potensi zakat jika dikembangkan dan dikelola secara optimal dengan pengelolaan zakat yang baik akan mewujudkan dana zakat yang sangat besar.⁸

Pengelolaan zakat di Indonesia diatur berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan dua jenis organisasi atau lembaga pengelola zakat, ialah BAZ yang merupakan lembaga pemerintah sedangkan LAZ dibentuk oleh masyarakat. Namun dalam UU No. 23 Tahun 2011 terjadi perubahan, ada perbedaan dalam organisasi pengelolaan zakat yaitu BAZ Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. BAZNAS adalah lembaga non struktural pemerintah yang independen dan bertanggung jawab ke Presiden melalui Menteri.⁹

Salah satu diantara BAZNAS pada tingkat Kabupaten/Kota adalah BAZNAS Kabupaten Demak. BAZNAS Kabupaten Demak merupakan kelanjutan dari BAZIS Kabupaten Demak. Dengan berlakunya UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat berganti BAZDA Kabupaten Demak. BAZNAS Kabupaten Demak resmi berganti sesuai dengan peraturan baru UU No. 23 Tahun 2011 serta PP No. 14 Tahun 2014 tentang pengelolaan zakat.¹⁰

BAZNAS Kabupaten Demak dalam menghimpun, mengelola, menyalurkan atau memanfaatkan dana ZIS yang bersumber dari ASN dan pegawaimseluruh Kabupaten Demak. Dana

⁷ Alquran, at-Taubah 60, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, PT Syaamil Cipta Media, 2005), 196.

⁸ Gladis Desita Firdaus, “Optimalisasi Penyaluran Zakat melalui Program Ekonomi Jatim Makmur di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik”, (Skripsi, UIN Ampel Surabaya, 2018): 3-4.

⁹ Muh. Shadiq Danial, “Optimalisasi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra Sejahtera (Studi pada Masyarakat Binaan LAZIS Wahdah di Kota Makassar)”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018): 30-31.

¹⁰ Data dokumen BAZNAS Kabupaten Demak

ZIS dapat disalurkan dalam beberapa bidang yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan dan kemanusiaan juga disebut dengan Demak Makmur, Demak Sehat, Demak Cerdas, Demak Takwa dan Demak Peduli. Salah satu program unggulan BAZNAS Kabupaten Demak di bidang ekonomi adalah Demak Makmur.¹¹

Demak Makmur merupakan salah satu program utama dalam penyaluran bantuan, khususnya bantuan yang bersifat produktif. Dimana bantuan tersebut bertujuan untuk dapat mengubah pola pikir dan paradigma masyarakat, mengembangkan usaha menuju taraf masyarakat yang lebih baik dan meningkatkan perekonomian masyarakat dari yang menerima zakat (mustahik) berubah menjadi orang yang mengeluarkan zakat (muzaki) melalui berbagai program bantuan. Bantuan seperti Bantuan alat usaha, Bantuan modal usaha dan Program pelatihan usaha.¹²

Penyaluran dana ZIS yang berbentuk program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak, berkontribusi untuk menekan angka kemiskinan dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Demak. Pengembangan yang berbentuk pengembangan SDM mustahik sudah begitu diperhatikan dan dijalankan dengan baik dalam program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak namun belum maksimal.¹³

Hasil Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Demak bahwa tahun 2020 persentase menunjukkan kemiskinan pada Kabupaten Demak meningkat menjadi 146,87% akibat pandemi Covid-19. Banyak orang kehilangan bisnisnya yang menyebabkan pendapatannya berkurang. Rendahnya pendapatan mengakibatkan rendahnya tingkat pendidikan yang dapat mempengaruhi masyarakat cenderung kurang memiliki keterampilan, wawasan dan pengetahuan yang memenuhi kehidupan.¹⁴

Beberapa penelitian yang mengkaji tentang peran program dalam bidang ekonomi BAZNAS untuk meminimalisir kemiskinan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi, antara lain “Sri Yulianti

¹¹ Wawancara kepada Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pemberdayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, pada 18 Februari 2022.

¹² Wawancara kepada Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pemberdayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, pada 18 Februari 2022.

¹³ Wawancara kepada Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pemberdayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, pada 18 Februari 2022.

¹⁴ Wawancara kepada Pelaksana Bagian Pendistribusian dan Pemberdayagunaan BAZNAS Kabupaten Demak, pada 18 Februari 2022.

dan Alim Murtani”¹⁵, “Mohamad Soleh Nurzaman, dkk”¹⁶ dan “M. Samsul Haidir”¹⁷.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti secara spesifik mengenai “Kontribusi Program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada permasalahan Kontribusi Program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti secara spesifik mengenai:

1. Bagaimana pelaksanaan kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam berkontribusi program Demak Makmur berdasarkan analisis SWOT untuk meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Demak?
3. Apa solusi kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dapat dirumuskan di atas, ada beberapa tujuan dari peneliti yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam berkontribusi program Demak Makmur berdasarkan analisis SWOT untuk meminimalisir kemiskinan di Kabupaten Demak.

¹⁵ Sri Yulianti dan Alim Murtani, “Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Melalui Program Sumut Makmur (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara)” *Jurnal FEB* 1, no. 1. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id>.

¹⁶ Mohamad Soleh Nurzaman, dkk, “*Evaluation of the productive Zakat Program of BAZNAS A Case Study from Western Indonesia*”, *Internasional Journal Of Zakat* 2, no. 1 (2017).

¹⁷ M. Samsul Haidir, “Revitalisasi Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Era Modern”, *Jurnal Muqtasid* 10, no. 1 (2019).

3. Mengetahui solusi kontribusi program Demak Makmur untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bidang ekonomi akademik untuk mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan memperkaya pengetahuan tentang kontribusi program BAZNAS untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi jangka panjang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan para amil zakat, mengenai pentingnya kontribusi program BAZNAS untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi.

- b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menjadi sumber pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, guna memperoleh gambaran yang akan peneliti terapkan. Maka, diperlukannya sistematika penulisan yang baik, urut serta secara ilmiah. Sistematika penelitian penulisan yang peneliti susun:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: Halaman Judul, Pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN	:	Dalam bab I berisi: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	:	Dalam bab II berisi: Kajian Teori, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN	:	Dalam bab III berisi: Jenis dan Pendekatan, <i>Setting</i> Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	:	Dalam bab IV berisi: Gambaran Obyek Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Demak, Deskripsi Data Penelitian dan Analisis Data Penelitian tentang Kontribusi Program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi.
BAB V PENUTUP	:	Dalam bab V berisi: Simpulan dan Saran-saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.